

# MENINGKATKAN DAYA SAING DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: MENGGUNGKAP DAMPAK PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DAN PELATIHAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) KUE KERING

Sutrisno<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang  
e-mail: sutrisno@upgris.ac.id

## Abstrak

Pengembangan keterampilan dan pelatihan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kue kering bukan sekadar suatu inisiatif lokal, melainkan sebuah strategi progresif yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat secara holistik. Penelitian ini menggali dampak yang melekat pada UMKM kue kering dan mengungkap bagaimana pengembangan keterampilan dan peningkatan dalam pelatihan dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penyokong kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada literature review untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai pengembangan keterampilan dan pelatihan pada UMKM di sektor kue kering. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami konteks, dinamika, dan dampak dari inisiatif pengembangan keterampilan ini secara komprehensif. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pengembangan keterampilan dan pelatihan pada UMKM kue kering bukan hanya suatu keharusan ekonomi, tetapi juga sebuah strategi progresif yang mendukung daya saing dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dengan memahami peran UMKM, tantangan global, aspek keberlanjutan, serta peran pemerintah, penelitian ini memberikan landasan yang kokoh untuk melihat bagaimana pengembangan keterampilan menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas.

**Kata kunci:** Daya Saing, Kesejahteraan Masyarakat, Keterampilan dan Pelatihan, UMKM

## Abstract

The development of skills and training in the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the dry pastry sector is not merely a local initiative but rather a progressive strategy aimed at enhancing the competitiveness and overall well-being of the community. This research explores the inherent impacts on MSMEs in the dry pastry sector, revealing how skill development and training improvements can serve as catalysts for sustainable economic growth and support for the well-being of the local community. The study employs a qualitative approach, focusing on a literature review to gain in-depth insights into the skill development and training in MSMEs in the dry pastry sector. The qualitative approach was chosen to comprehend the context, dynamics, and impacts of these skill development initiatives comprehensively. The research findings illustrate that skill development and training in MSMEs in the dry pastry sector are not only an economic necessity but also a progressive strategy that supports overall community competitiveness and well-being. By understanding the roles of MSMEs, global challenges, sustainability aspects, and the government's role, this research provides a solid foundation for understanding how skill development is key to achieving business sustainability and enhancing the broader well-being of the community.

**Keywords:** Competitiveness, Community Welfare, Skills and Training, MSMEs

## PENDAHULUAN

Peningkatan keterampilan dan pelatihan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kue kering bukan hanya merupakan upaya lokal semata, tetapi merupakan suatu strategi progresif yang bertujuan untuk meningkatkan secara menyeluruh daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi dampak yang melekat pada UMKM kue kering dan mengungkapkan bagaimana pengembangan keterampilan serta peningkatan dalam pelatihan dapat berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan sebagai pendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

UMKM di sektor kue kering memiliki peran yang tak terbantahkan dalam struktur perekonomian lokal. Dengan adanya variasi skala usaha dari mikro hingga menengah, sektor ini menjadi lokomotif

penting dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Daya saing UMKM menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi ini (Damayanti et al., 2024), seiring dengan kontribusi signifikan mereka terhadap kesejahteraan komunitas sekitar.

Pentingnya pengembangan keterampilan dan pelatihan bagi pemilik UMKM kue kering menjadi semakin mendasar di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Pelatihan terkini yang mencakup teknik produksi terbaru, manajemen usaha, dan pemasaran menjadi kunci untuk membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan pasar (Hartana, 2022). Peningkatan keterampilan ini tidak hanya mencakup aspek teknis produksi, tetapi juga mencakup manajerial dan pemasaran, yang secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional dan daya saing UMKM (Putra et al., 2020; Sutrisno, 2023; Sutrisno et al., 2023).

UMKM kue kering menghadapi tantangan global yang semakin ketat, seperti standar kualitas internasional, tuntutan inovasi produk, dan strategi pemasaran yang efektif. Pengembangan keterampilan dianggap sebagai solusi yang relevan untuk membantu UMKM mengatasi tantangan ini, memberikan mereka daya saing yang diperlukan untuk dapat bersaing di tingkat global (Zaelani, 2019). Dengan demikian, pengembangan keterampilan bukan hanya tentang meningkatkan kualitas produk tetapi juga tentang memastikan bahwa UMKM dapat memasuki pasar global dengan keyakinan dan daya saing yang solid.

Penting untuk tidak hanya fokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dari keberlanjutan usaha UMKM kue kering. Pengembangan keterampilan dalam bidang keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan akan menciptakan dampak positif tidak hanya pada bisnis itu sendiri, tetapi juga pada kesejahteraan pekerja dan lingkungan sekitarnya (Probosiwi, 2016). Ini mencakup pembangunan kapasitas dalam prinsip-prinsip keberlanjutan, manajemen sumber daya secara efisien, dan tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan citra UMKM di mata Masyarakat.

Peran pemerintah dan lembaga pendukung dalam memberikan dukungan, baik melalui pelatihan, pendanaan, atau bantuan teknis, memiliki dampak signifikan pada perkembangan UMKM kue kering. Analisis mendalam terhadap kebijakan dan program yang telah ada menjadi esensial untuk mengidentifikasi peluang peningkatan dan optimalisasi dukungan yang diberikan, sehingga UMKM dapat mendapatkan manfaat maksimal dari inisiatif tersebut.

Pengembangan keterampilan dan pelatihan dalam konteks UMKM kue kering bukan hanya tentang meningkatkan produktivitas atau kualitas produk, tetapi juga tentang membentuk fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, penelitian ini mencoba memberikan pandangan komprehensif tentang bagaimana UMKM kue kering dapat memanfaatkan pengembangan keterampilan sebagai langkah strategis untuk mencapai keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada literature review untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai pengembangan keterampilan dan pelatihan pada UMKM di sektor kue kering. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami konteks, dinamika, dan dampak dari inisiatif pengembangan keterampilan ini secara komprehensif. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam melakukan literature review:

1. Identifikasi Sumber Informasi
  - a. Peneliti mengidentifikasi sumber-sumber informasi utama seperti jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel terkait dengan pengembangan keterampilan dan pelatihan dalam konteks UMKM kue kering.
  - b. Pemilihan sumber informasi dilakukan berdasarkan relevansi, keakuratan, dan kedalaman informasi yang disajikan.
2. Pemetaan Konsep dan Tema
  - a. Peneliti melakukan pemetaan konsep dan tema yang muncul dari literatur terkait pengembangan keterampilan dan pelatihan pada UMKM kue kering.
  - b. Pengelompokan tematik membantu dalam merinci konsep-konsep kunci dan hubungannya dengan daya saing dan kesejahteraan Masyarakat.
3. Analisis Konten

- a. Analisis konten dilakukan untuk mengekstrak temuan-temuan penting, argumen, dan pemahaman yang disajikan dalam literatur terkait.
  - b. Penelitian mencakup aspek-aspek seperti peran UMKM, tantangan global, aspek sosial dan lingkungan, peran pemerintah, serta kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi.
4. Sinergi Konsep dan Dampak
- a. Peneliti menyinergikan konsep-konsep yang muncul dari literatur dengan tujuan utama penelitian, yaitu mengungkap dampak pengembangan keterampilan pada UMKM kue kering terhadap daya saing dan kesejahteraan masyarakat.
  - b. Identifikasi hubungan antar-konsep membantu dalam merumuskan landasan teoretis yang kokoh.
5. Identifikasi Kesenjangan Pengetahuan
- a. Melalui literature review, peneliti mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang masih ada dalam literatur terkait pengembangan keterampilan dan pelatihan pada UMKM kue kering.
  - b. Kesadaran terhadap kesenjangan pengetahuan memberikan dasar bagi penelitian ini untuk mengisi celah tersebut melalui penelitian yang mendalam.
6. Pengembangan Rencana Penelitian
- a. Hasil literature review digunakan untuk merumuskan kerangka konseptual penelitian dan merinci pertanyaan penelitian yang perlu dijawab dalam penelitian ini.
  - b. Pemahaman mendalam dari literature review membantu dalam menentukan metode penelitian yang sesuai untuk mendapatkan wawasan yang lebih lanjut.

Metode penelitian kualitatif ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami dan merinci dampak pengembangan keterampilan dan pelatihan pada UMKM kue kering. Literature review menjadi landasan teoretis yang mendukung identifikasi masalah, penentuan tujuan penelitian, dan pengembangan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan dan pelatihan dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berfokus pada produksi kue kering tidak hanya memiliki implikasi positif yang nyata terhadap daya saing UMKM tersebut, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya peningkatan keterampilan, UMKM kue kering dapat menghadapi tantangan pasar global dengan lebih efektif, membuka pintu peluang ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan. Konsep integrasi antara daya saing dan kesejahteraan menjadi pondasi kritis dalam merinci pemahaman tentang bagaimana upaya pengembangan keterampilan dapat secara responsif menanggapi dinamika pasar (Rožman et al., 2023), sambil secara simultan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat (Estoque et al., 2019). Dengan demikian, pemberdayaan UMKM melalui pendekatan holistik ini tidak hanya menciptakan keunggulan kompetitif, tetapi juga menghasilkan dampak positif jangka panjang dalam memberikan kontribusi pada kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Pergeseran fokus dari sekadar aspek ekonomi ke arah aspek keberlanjutan menandai adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kue kering. Dengan memasukkan pertimbangan terhadap dimensi sosial dan lingkungan, UMKM mampu memainkan peran yang lebih proaktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Kurniasih et al., 2023; Nygaard et al., 2022). Konsep keberlanjutan di sini tidak sekadar menjadi strategi bisnis, melainkan menjadi fondasi utama untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada tingkat bisnis tetapi juga berdampak pada kesejahteraan komunitas sekitar dan kelestarian lingkungan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, UMKM kue kering tidak hanya mampu mengoptimalkan kinerja bisnis mereka, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kue kering menemui peluang baru melalui peningkatan keterampilan. Penelitian ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk terus menerapkan strategi inovatif guna mengatasi persaingan global yang semakin ketat. Pengembangan keterampilan dianggap sebagai modal utama dalam membentuk dan mempertahankan keunggulan kompetitif UMKM tersebut (Kussudyarsana et al., 2023). Dengan meningkatkan keterampilan, UMKM kue kering tidak hanya

dapat mengantisipasi tantangan pasar global, tetapi juga mampu memperluas jangkauan pasar mereka, menciptakan peluang pertumbuhan ekonomi yang lebih besar, dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika era globalisasi yang terus berkembang. Maka itu, investasi dalam pengembangan keterampilan dianggap sebagai langkah kritis untuk memposisikan UMKM kue kering sebagai pemain yang tangguh dan berdaya saing di panggung bisnis global.

Peran krusial pemerintah dan lembaga pendukung sebagai fasilitator pembangunan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kue kering tidak dapat diabaikan begitu saja. Dukungan yang mereka berikan, terutama dalam bentuk pelatihan, pendanaan, dan bantuan teknis, bukan hanya bersifat pendorong namun juga memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM tersebut. Meski demikian, penting untuk ditekankan bahwa evaluasi berkala terhadap kebijakan yang telah ada dan peningkatan berkelanjutan terhadap mekanisme pendukung bisa lebih memaksimalkan dampak positif yang dihasilkan (Unzueta et al., 2020). Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendukung dapat lebih efektif menyusun strategi yang responsif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan UMKM kue kering, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil menjadi instrumen yang lebih efisien dalam mendukung perkembangan sektor ini.

Dalam konteks yang terkait, konsep keberlanjutan tidak sekadar diartikan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan semata, melainkan juga diterjemahkan sebagai sebuah strategi holistik yang bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang produksi kue kering dalam jangka panjang. Keterlibatan dalam keberlanjutan usaha tidak hanya mencakup dimensi ekonomi, tetapi juga memasukkan komitmen aktif terhadap mendukung keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Artinya, keberlanjutan dijadikan landasan integral bagi keberhasilan dan daya saing UMKM kue kering, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan tidak hanya bagi bisnis itu sendiri, tetapi juga bagi ekosistem sosial dan lingkungan tempatnya beroperasi.

Seiring dengan peningkatan keterampilan dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang produksi kue kering memiliki peluang strategis untuk menjelma menjadi pelaku utama dalam pasar yang semakin berorientasi pada nilai-nilai berkelanjutan. Dengan memanfaatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap keberlanjutan, UMKM tersebut dapat melibatkan diri dalam pengembangan produk dan praktik bisnis yang tidak hanya mengutamakan efisiensi ekonomi, tetapi juga berfokus pada aspek ramah lingkungan, dengan upaya konkret dalam meminimalkan jejak karbon dan mendukung komunitas lokal. Implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan ini bukan saja menciptakan citra positif bagi UMKM, melainkan juga mampu menarik perhatian konsumen yang semakin sadar akan dampak sosial dan lingkungan dari produk yang mereka pilih dan beli. Karenanya, langkah-langkah ini dapat menjadi landasan strategis yang mengarah pada pertumbuhan berkelanjutan dan keberlanjutan jangka panjang bagi UMKM kue kering di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Adopsi teknologi modern memainkan peran krusial yang tak terbantahkan dalam mendukung peningkatan efisiensi dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kue kering. Pemanfaatan teknologi informasi untuk manajemen rantai pasok, pemantauan inventaris, dan ekspansi melalui pemasaran online bukan hanya memungkinkan UMKM mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi, tetapi juga dapat menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dengan mengurangi jejak karbon dan limbah. Pentingnya dukungan pemerintah dalam konteks ini menjadi sangat nyata, terutama melalui investasi dalam infrastruktur teknologi dan penyediaan pelatihan terkait. Inisiatif ini dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi UMKM kue kering untuk mengintegrasikan solusi inovatif ke dalam operasi sehari-hari mereka, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adaptif, efisien, dan berkelanjutan secara keseluruhan.

Selain menjalankan operasionalnya, UMKM kue kering dapat meningkatkan dampaknya dengan mengambil peran aktif dalam jaringan bisnis lokal dan internasional. Melalui partisipasi ini, UMKM memiliki peluang untuk membuka pintu kolaborasi yang erat dengan pelaku bisnis sejenis, bertukar pengetahuan, dan memperluas cakupan pasar mereka. Pentingnya membangun kemitraan bukan hanya terbatas pada sesama pelaku bisnis, melainkan juga melibatkan pemangku kepentingan lain, seperti lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Kemitraan semacam ini dapat menjadi landasan bagi proyek bersama yang tidak hanya mendukung pengembangan berkelanjutan, tetapi juga mempromosikan peningkatan keterampilan di antara anggota komunitas bisnis. Maka, UMKM kue kering dapat menjalankan peran yang lebih holistik, berkontribusi tidak hanya pada

pertumbuhan bisnis mereka sendiri tetapi juga pada pembangunan ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, keberlanjutan bukan sekadar aspek tambahan, melainkan menjadi poin kritis yang memainkan peran sentral dalam menjaga dan meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kue kering. Dengan mengintegrasikan praktik-praktik berkelanjutan dalam operasional mereka, UMKM tidak hanya mengurangi risiko terhadap perubahan tren pasar global, tetapi juga secara substansial menciptakan nilai tambah yang signifikan. Penerapan keberlanjutan tidak hanya memberikan keunggulan kompetitif, tetapi juga meningkatkan daya tarik produk UMKM di pasar internasional. Melalui fokus pada keberlanjutan, UMKM dapat membangun reputasi yang kuat dalam konteks global, menarik konsumen yang semakin memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, dan pada gilirannya, menciptakan panggung yang lebih luas untuk ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang di pasar internasional yang semakin terhubung dan kompleks.

Perubahan paradigma menuju keberlanjutan menandai perlunya kolaborasi yang erat antara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan terkait. Dalam konteks ini, langkah-langkah menuju keberlanjutan melibatkan gabungan usaha dari berbagai sektor untuk mencapai dampak positif yang lebih besar. UMKM kue kering, sebagai entitas bisnis yang krusial dalam kerangka ekonomi, dapat memainkan peran sentral dalam perubahan ini. Dengan menggabungkan peningkatan keterampilan karyawan, peningkatan kesadaran akan keberlanjutan, dan adopsi teknologi modern, UMKM dapat menjadi motor pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Upaya kolaboratif ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik, tetapi juga memberikan dampak positif yang meresap pada masyarakat, lingkungan, dan perekonomian secara menyeluruh. Oleh karena itu, integrasi tindakan berkelanjutan di semua lapisan bisnis UMKM kue kering menjadi langkah krusial menuju masyarakat yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Penelitian ini memiliki peran sentral dalam memperdalam pemahaman kita terhadap kompleksitas sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kue kering. Meski demikian, masih terdapat kebutuhan yang mendesak untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut guna menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci yang muncul seiring dengan dinamika perkembangan UMKM tersebut. Penelitian lebih mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait dengan mekanisme pengembangan keterampilan yang paling efektif, serta dapat mengungkap dampaknya secara spesifik terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang bagaimana intervensi pemerintah dapat dioptimalkan untuk memberikan dukungan yang lebih efektif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM kue kering, menciptakan landasan yang kuat untuk kebijakan yang lebih terarah dan berdampak positif dalam menghadapi tantangan kompleks di dalam dan di luar pasar global.

## SIMPULAN

Dalam rangkuman, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengembangan keterampilan dan pelatihan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kue kering bukan hanya merupakan kebutuhan ekonomi semata, melainkan juga merupakan suatu strategi progresif yang mendukung daya saing dan kesejahteraan masyarakat secara komprehensif. Dengan memahami peran UMKM, menghadapi tantangan global, mempertimbangkan aspek keberlanjutan, dan mengakui peran pemerintah, penelitian ini memberikan dasar yang solid untuk memahami bagaimana pengembangan keterampilan memiliki peran kunci dalam mencapai keberlanjutan bisnis dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas. Karenanya, penelitian ini memberikan sumbangan yang signifikan dalam memperdalam pemahaman kita tentang dinamika UMKM kue kering dalam konteks era globalisasi dan mendorong diskusi lebih lanjut mengenai upaya peningkatan daya saing dan kesejahteraan dalam situasi ini.

## SARAN

Penguatan Program Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan: Pemerintah dan lembaga pendukung diharapkan untuk lebih mengintensifkan program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi UMKM kue kering. Program ini harus mencakup aspek teknis produksi, manajerial, dan pemasaran, serta pengetahuan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, pelatihan terkini dan relevan menjadi kunci untuk

memastikan UMKM dapat bersaing secara efektif dan beradaptasi dengan tuntutan global. 2. Pendukung Keuangan untuk Implementasi Keterampilan Baru: Pemerintah dan lembaga keuangan dapat bekerja sama untuk menyediakan pendukung keuangan yang memfasilitasi implementasi keterampilan baru yang diperoleh oleh UMKM. Program pendanaan yang inovatif, seperti pinjaman dengan bunga rendah atau skema dukungan keuangan khusus, dapat membantu UMKM mengimplementasikan perubahan yang diperlukan dan meningkatkan kapasitas operasional mereka. 3. Kemitraan Strategis dengan Pihak Swasta dan Perguruan Tinggi: Penting untuk membangun kemitraan strategis antara UMKM kue kering, pemerintah, pihak swasta, dan perguruan tinggi. Kemitraan ini dapat menghasilkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya, memberikan UMKM akses kepada inovasi terbaru dan sumber daya teknis, serta meningkatkan kapasitas riset untuk memahami lebih dalam dinamika pasar dan kebutuhan UMKM. 4. Dukungan untuk Sertifikasi dan Standar Kualitas Internasional: Pemerintah dapat memberikan dukungan lebih lanjut untuk UMKM yang berusaha mencapai standar kualitas internasional. Inisiatif sertifikasi dan pemenuhan standar tertentu dapat meningkatkan citra produk UMKM di pasar global. Dukungan dalam hal pendampingan teknis, pemahaman proses sertifikasi, dan promosi produk berkualitas dapat membantu UMKM mencapai tingkat daya saing yang lebih tinggi di tingkat internasional. 5. Peningkatan Kesadaran tentang Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial: Penting untuk meningkatkan kesadaran UMKM kue kering tentang pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Program edukasi dan advokasi dapat membantu UMKM memahami manfaat jangka panjang dari praktik bisnis berkelanjutan. Pemerintah, lembaga pendukung, dan pihak swasta dapat berkolaborasi untuk menyediakan sumber daya dan platform yang mendukung pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan. 6. Pelibatan Komunitas dalam Pengembangan Keterampilan: Pemerintah dan lembaga pendukung dapat memperkuat pelibatan komunitas dalam pengembangan keterampilan UMKM kue kering. Melibatkan komunitas setempat, seperti pihak swasta lokal, perguruan tinggi, dan organisasi non-pemerintah, dapat memberikan dukungan yang lebih luas dan menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM. 7. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Diperlukan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur dampak dari implementasi rekomendasi ini. Pemerintah dan lembaga terkait perlu membentuk sistem pemantauan yang efektif untuk mengukur perkembangan UMKM, memastikan efektivitas program pelatihan, dan mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan. Hasil pemantauan dan evaluasi dapat menjadi dasar untuk meningkatkan strategi dukungan yang ada.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini. Terima kasih kepada tim penelitian, pembimbing, serta semua pihak yang turut mendukung dan memberikan wawasan berharga. Tanpa kerjasama dan kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas dukungan yang tak terhitung, yang telah melandasi perjalanan penulis dalam mengeksplorasi dan memahami dinamika UMKM kue kering.

### REFERENSI

- Damayanti, N. E., Zwageri, A. J., Putri, E. S., Amalinda, H. P., Angelita, I., Hermawan, N., & Maharani, N. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Outdoor Plus: Peningkatan Keberlanjutan UMKM Melalui Pendekatan Terpadu. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 2(1), 10–22.
- Estoque, R. C., Togawa, T., Ooba, M., Gomi, K., Nakamura, S., Hijioka, Y., & Kameyama, Y. (2019). A review of quality of life (QOL) assessments and indicators: Towards a “QOL-Climate” assessment framework. *Ambio*, 48(6), 619–638. <https://doi.org/10.1007/s13280-018-1090-3>
- Hartana. (2022). Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi melalui Optimalisasi Digital Marketing di Kabupaten Subang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 1–24.
- Kurniasih, J., Abas, Z. A., Asmai, S. A., & Wibowo, A. B. (2023). System Dynamics Approach in Supporting The Achievement of The Sustainable Development on MSMEs: A Collection of Case Studies. *(IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 14(6), 990–998.
- Kussudyarsana, K., Maulana, H. K., Maimun, M. H., Santoso, B., & Nugroho, M. T. (2023). The Role of Social Capital, Innovation, and Capabilities on MSMEs’ Resilience in Economic Hard Times. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 72–89. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.15887>

- Nygaard, S., Kokholm, A. R., & Huulgaard, R. D. (2022). Incorporating the sustainable development goals in small- to medium-sized enterprises. *Journal of Urban Ecology*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1093/jue/juac022>
- Probosiwi, R. (2016). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *SOCIA*, 13(2), 30–40.
- Putra, A. C., Kovaldo, C., Hendrata, G. P., Wijaya, H. A., Aurelia, J., Yovian, V., & Subagyo, E. E. (2020). Analisis Faktor dan Penerapan Metode Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah: Usaha Camilan Olahan Jamur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 188–219.
- Rožman, M., Tominc, P., & Štrukelj, T. (2023). Competitiveness Through Development of Strategic Talent Management and Agile Management Ecosystems. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 24(3), 373–393. <https://doi.org/10.1007/s40171-023-00344-1>
- Sutrisno, S. (2023). Exploring the Potential of ChatGPT to Improve Customer Service in MSMEs. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 653–664. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.330>
- Sutrisno, S., Ausat, A. M. A., Permana, R. M., & Santosa, S. (2023). Effective Marketing Strategies for MSMEs during Ramadan in Indonesia. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1901–1906. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13792>
- Unzueta, G., Esnaola, A., & Eguren, J. A. (2020). Framework to Evaluate Continuous Improvement Process Efficacy: A Case Study of a Capital Goods Company. *Quality Innovation Prosperity*, 24(2), 93. <https://doi.org/10.12776/qip.v24i2.1436>
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan Daya Saing UMKM Indonesia: Tantangan dan Peluang Pengembangan IPTEK. *JURNAL TRANSBORDERS*, 3(1), 15–34.